

PENANGANAN LAYANAN PENDIDIKAN ANAK AUTISTIK

Mata Kuliah PENDIDIKAN ANAK AUTIS





PROGRAM INTERVENSI DINI

- ❑ Discrete Trial Training (DTT) dari Lovaas (Metode Lovaas) \approx ABA (Applied Behaviour Analysis)
- ❑ TEACCH (Treatment and Education of Autistic and Related Communication Handicapped Children)
- ❑ Floor Time (Greenspan)
- ❑ Intervensi LEAP (Learning Experience and Alternative Program for Preschooler and Parents)



PROGRAM TERAPI PENUNJANG

- Terapi wicara
- Terapi okupasi
- Terapi bermain
- Terapi medikamentosa (obat-obatan)
- Terapi melalui makanan (*Diet Therapy*)
- Terapi biomedis (*Biomedical Therapy*)
- Sensory Integration therapy
- Auditory Integration Therapy

METODE LOVAAS (Program DTT)

- Suatu program modifikasi perilaku yang dikembangkan oleh Prof. Ivar O. Lovaas, dkk dari University of California Los Angeles (UCLA) di Amerika Serikat.
- Program DTT (Discrete Trial Training) dari Lovaas ini didasari oleh metode ABA (Applied Behaviour Analysis) atau aplikasi analisis perilaku.

METODE ABA (Applied Behaviour Analysis)

Kaidah yang mendasari ABA :

- Operant conditioning : $A \rightarrow B \rightarrow C$

Antecedent \rightarrow Behaviour \rightarrow Consequence

- Respondent conditioning :

Perilaku + imbalan \rightarrow terus dilakukan

Perilaku - imbalan \rightarrow akan berhenti

Suatu perilaku yang diberi *reinforcement* (imbalan yang tepat) akan semakin sering dilakukan, dan bila suatu perilaku tidak diberi *reinforcement* maka perilaku tsb akan berhenti.

METODE ABA (Lanjutan)

Beberapa hal dasar mengenai teknik ABA :

- Kepatuhan (*compliance*) dan kontak mata merupakan kunci masuk ke metode ABA
- One-on-One
- Siklus dari Discrete Trial Training (DTT)
- *Fading*; mengarahkan anak ke perilaku target dengan prompt penuh, dan makin lama prompt makin dikurangi secara bertahap sampai akhirnya anak mampu melakukan tanpa prompt
- *Chaining*; mengajarkan suatu perilaku yang kompleks menjadi aktivitas-aktivitas kecil yang berurutan

Discrete Trial Training (DTT)

- Siklus dari Discrete Trial Training dimulai dengan instruksi dan diakhiri dengan imbalan :

| | |
|------------------|--|
| Satu Siklus → | Instruksi # 1 → (tunggu 3-5 detik), bila respon tak ada, lanjutkan Instruksi # 2 → (tunggu 3-5 detik), bila respon tak ada, lanjutkan Instruksi # 3 → langsung prompt dan beri imbalan |
|------------------|--|

- Bagian-bagian dari DTT :
 - Stimuli dari guru (terapis) agar anak berespon
 - Respon anak
 - Konsekuensi
 - Berhenti sejenak, dilanjutkan dengan perintah selanjutnya

METODE TEACCH

- Mulai dikembangkan tahun 1966 oleh Eric Schopler dari University of North Carolina di Chapel Hill.
- Menyediakan pelayanan yang berkesinambungan untuk individu, keluarga, dan lembaga pelayanan untuk anak autistik
- Penanganan dalam program ini termasuk diagnosa, terapi/treatment, konsultasi, kerjasama dengan masyarakat sekitar, tunjangan hidup dan tenaga kerja, serta berbagai pelayanan lainnya untuk memenuhi kebutuhan keluarga yang spesifik

PRINSIP-PRINSIP METODE TEACCH

- Meningkatkan adaptasi (*improved adaptation*)
- Kerjasama orang tua (*parent collaboration*)
- Asesmen individual (*assessment for individualised treatment*)
- **Pengajaran terstruktur (*structured teaching*)**
- Peningkatan keterampilan/kemampuan (*skill enhancement*)
- Terapi kognitif dan perilaku (*cognitive and behaviour therapy*)
- *Generalist training model*

METODA TEACCH (Lanjutan)

- Unsur penting dari program TEACCH dikenal sebagai '*Structured Teaching*' (pengajaran terstruktur)
- Contoh :

| Karakteristik anak autistik | Pendekatan ' <i>structure teaching</i> ' |
|----------------------------------|--|
| Gangguan proses sensoris | Modifikasi lingkungan untuk mengurangi stimulus sensoris |
| Kesulitan dalam interaksi sosial | Sediakan cara-cara kongkrit atau dengan visualisasi dalam komunikasi/penyampaian informasi |

FLOOR TIME

- Tokoh yang mengembangkan metode ini adalah Greenspan
- Pendekatan floor time berdasarkan pada teori perkembangan interaktif ; perkembangan keterampilan kognitif dalam 4 atau 5 tahun pertama kehidupan berdasarkan pada emosi dan *relationship*
- Hubungan pengaruh dan interaksi merupakan komponen utama dalam teori dan praktek model ini

FLOOR TIME (Lanjutan)

- Kerangka konsep program floor time:
 - Relationship
 - Acuan (milestone) sosial yang spesifik
 - Hipotetikal tentang autisme
- Intensitas intervensi sekitar 14 -35 jam per minggu (6-10 sesi tiap hari, satu sesi sekitar 20-30 menit)

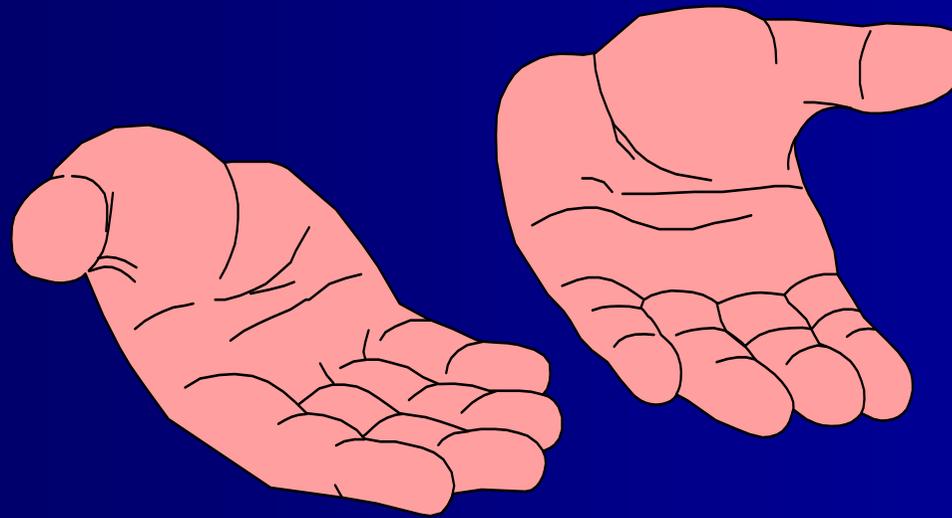
INTERVENSI LEAP (Learning Experience and alternative Program for Preschooler and Parents)

- Gabungan dari DAP (*Developmentally Appropriate Practice*) dengan teknik ABA dalam sebuah program inklusi
- Metode ini menerima berbagai kelebihan dan kekurangan anak autistik
- Titik berat dari teori dan aplikasi praktis yang mendasari program ini adalah perkembangan sosial anak
- Menggunakan teknik pengajaran *reinforcement* dan kontrol stimulus

Prinsip yang mendasari program LEAP :

- Semua anak mendapat keuntungan dari lingkungan yang terpadu
- Anak semakin baik jika intervensi berlangsung konsisten baik di rumah, sekolah, maupun masyarakat
- Keberhasilan semakin besar jika guru dan orang tua bekerja sama
- Anak autistik bisa saling belajar dari teman-teman sebaya mereka
- Intervensi harus terancang, sistematis, dan individual

TERIMA KASIH



WASSALAMU'ALAIKUM Wr. Wb